EDISI TRIWULAN I 2025

BULETIN AIRUD



TIM SAR POLAIRUD EVAKUASI WARGA TERDAMPAK BANJIR DI JATIASIH BEKASI

UTAMA

KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI GELAR PERINGATAN ISRA MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW 1446 H

ISTIMEWA

KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI PIMPIN UPACARA PENUTUPAN BINTRA PERWIRA, BINTARA, DAN TAMTAMA REMAJA T.A. 2025

KEGIATAN

KP. PELATUK-3013 DITPOLAIR BAHARKAM POLRI AMANKAN ± 32.000 BBM ILEGAL

DAFTAR ISI

JUKRAH

- Rapim Polri 2025, Kapolri Sampaikan Arahan Presiden Prabowo ke Jajaran

KEGIATAN

- RKp. Kepodang - 5001 amankan 324.000 batang rokok ilegal di perairan Galang Batam

- Dukungan Helikopter Kepolisian Udara dalam Mendukung Giat Transportasi Menteri P2MI di Tawaeli, Sulteng

- Polisi Tangkap Pelaku Destructive Fishing di Perairan Tanjung Waka

- Polairud Tangkap Kapal Nelayan yang Diduga Lakukan Destructive Fishing di Taman Nasional Komodo

- Polairud Tangkap 2 Perahu Motor Penangkap Ikan Tanpa Dokumen di Perairan Labuhan Bajo

- Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Tangkap Kapal Penambang Pasir Ilegal di Sungai Barito

- Polairud Tangkap Kapal Penambang Pasir Ilegal di Sungai Barito

-Helikopter Polri Laksanakan Patroli Udara, Pasca Banjir di Mempawah Kalimantan Barat

-Polairud Amankan Kapal Perikanan Tanpa Dokumen di Perairan Mayangan Subang

- Kapal Polisi Lory-3018 Gagalkan Penyelundupan 14 Pekerja Migran Ilegal di Perairan Tanjung Balai

-Polairud Tangkap Truk Pengangkut Balok Timah Ilegal di Pangkal Balam

- Polisi Tangkap Kendaraan Angkut Satwa Dilindungi di Pelabuhan Tanjung PrioK

-Polairud Amankan Seorang Pria di Pesisir Sungai Deli Medan dengan Barang Bukti Sabu-Sabu

- Penyalahgunaan BBM di Perairan Balikpapan Terungkap, Tiga Tersangka Ditangkap

DAFTAR ISI

- KP. PELATUK-3013 Ditpolair Baharkam Polri Amankan ± 32.000 BBM ILEGAL

-Penyelundupan Detonator Digagalkan, Tim Gabungan KP. Pinguin-5011 dan Satpolairud Polres Manggarai Barat Amankan Pelaku di Labuan Bajo

ISTIMEWA

- 299 Personel Naik Pangkat, Kakorpolairud: Tingkatkan Pelayanan Terbaik untuk Masyarakat

- Apel Gabungan dan Upacara PTDH Korpolairud Baharkam Polri: Tegaskan Komitmen Disiplin dan Profesionalisme

- Kakorpolairud Pimpin Sertijab Pejabat Utama Korpolairud Baharkam Polri

- Sertijab Kasubditintelair Ditpolair Korpolairud, Dirpolair: Kenali Kerawanan di Wilayah Perairan

- Korpolairud Baharkam Polri dan JICA sepakati Program sosialisasi S2 untuk Peningkatan Keamanan Maritim

- Dirpoludara Korpolairud, Pimpin Upacara Pembukaan Pembinaan Tradisi Perwira, Bintara dan Tamtama Remaja Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2025

-Kakorpolairud Baharkam Polri Pimpin Upacara Penutupan Pembinaan Tradisi Perwira, Bintara, dan Tamtama Remaja Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2025

- Pimpin Pembukaan Dikbangpes, Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Wujudkan Zero Accident

- Kakorpolairud Kunjungi Ditpolairud Polda Papua, Tekankan Pelayanan Terbaik bagi Masyarat

- Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Pimpin Sertijab Komandan Kapal Polisi Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri





DAFTAR ISI

UTAMA

-Kejuaraan BRAVE Scooting Series 1 Tahun 2025: Atlet Korpolairud Baharkam Polri Tunjukkan Prestasi Gemilang

- KPropam Korpolairud Laksanakan Penegakan Ketertiban & Disiplin terhadap Personel Kapal Polisi Ditpolair yang BKO di Kewilayahan

- Korpolairud Baharkam Polri Gelar Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H

- Tim Sar Polairud Evakuasi Warga Terdampak Banjir Di Jatiasih Bekasi

- 1.724 Paket Sembako Dibagi-kan Korpolairud Baharkam Polri Dalam Rangka Bazar Dan Bakti Sosial Ramadhan Polri Presisi 2025

SEJARAH

- Polairud Dalam Operasi Trikora

BULETIN AIRUD

PELINDUNG

KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Irjen Pol Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.

PENASEHAT

DIREKTUR KEPOLISIAN PERAIRAN

Brigjen Pol Idil Tabransyah, S.H., M.M.

DIREKTUR KEPOLISIAN UDARA

Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto M.H.,

PENGARAH

KABAGRENMIN KORPOLAIRUD

Brigjen Pol I Wayan Supartha Y., S.I.K.

PIMPINAN REDAKSI

AKBP Antonius Anang Tri Kuswindarto, S.I.K., M.H.

REDAKTUR PELAKSANA

Kompol Samsul Hadi, S.ST.
AKP Moch Abdan Salam, S.H., M.M.

TIM REDAKSI

Ipda Wildan Deslandi F, S.Kom
Bripka Rahayu Puput Arifianto, S.H.
Bripka Adi Juniarta Legawa, S.H.
Bripda Nurul Hendra K., S.H., M.M.
Bharaka Eko Suarno
Bharada Sirat Judin
Bharada Fuad Syamsudin As Syafi'i
Bharada Ricky Pratama

TIM KREATIF

Brigadir Aji Kusriaji
Briptu Fahri Lestian
Bharada Rivana Wisnu Setiadi
Bharada Ardi Maulidan
Bharada Muhammad Irfan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa dengan segala rahmat dan berkah Nya, sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat menjalankan aktivitas dengan baik.

Terbitnya Buletin Korpolairud Baharkam Polri ini saya harapkan mampu menunjang kemajuan visi dan misi Korpolairud Baharkam Polri, juga dapat memberikan informasi & edukasi serta wawasan pengetahuan terkait dengan institusi Ditpolair, Ditpoludara Serta Jajarannya.

Saya mengapresiasi kerja keras dan dedikasi tim redaksi dalam menyiapkan hingga terbitnya majalah Korpolairud.

Sehingga menghasilkan karya yang dapat dijadikan sarana komunikasi dan informasi yang berguna bagi seluruh jajaran Korpolairud Baharkam Polri serta jajaran Kepolisian lainnya maupun masyarakat pada umum Nya.

Harapan saya dengan terbit-Nya Buletin Korpolairud ini dengan segala kelebihan dan kekurangan-Nya menjadikan motivasi redaksi untuk meningkatkan kreativitas agar menjadi lebih baik ke depan-Nya.

Semoga majalah ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Irjen Pol. Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.
KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Rapim Polri 2025, Kapolri Sampaikan Arahan Presiden Prabowo ke Jajaran



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi membuka Rapim Polri hari ini. Dalam kesempatan itu, Jenderal Sigit menyampaikan langsung arahan Presiden Prabowo Subianto terhadap jajaran Korps Bhayangkara. Rapim Polri 2025 mengusung tema 'Peran Polri yang Presisi Siap Mendukung Terwujudnya Asta Cita'. Kapolri meminta seluruh anggota Polri dapat berupaya mewujudkan Asta Cita. "Tentunya dengan semakin solid, kita semua, baik yang berada di dalam institusi maupun di luar struktur, karena saya merasa bahwa semuanya adalah bagian dari institusi Polri," kata Jenderal Sigit di The Tribrata, Jakarta Selatan, Jumat (31/1/2025). "Maka penting bagi kita untuk kemudian terus meningkatkan soliditas dan sinergisitas untuk menjaga eksistensi dari institusi kita tercinta," lanjutnya. Kemudian dia menyampaikan sejumlah arahan

Prabowo untuk ditindaklanjuti oleh institusi Polri. Pertama, mengenai kehadiran Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat."Beliau mengingatkan kepada kita bagaimana rakyat memberikan kita kewenangan yang sangat tinggi, rakyat juga yang menggaji kita, rakyat yang memberikan makan kita. Sehingga kemudian beliau sampaikan bahwa mau tidak mau TNI dan Polri dituntut memberikan dedikasi dan pengorbanan yang tinggi," ucap Sigit.Jenderal Sigit mengingatkan dedikasi penuh yang harus diberikan TNI Polri untuk rakyat, bangsa, dan negara. Termasuk saat menjadi pemimpin, agar menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. "Beliau selalu berpesan bahwa pimpinan Polri selalu berada di tengah-tengah anggotanya, selalu memimpin di depan, yang harus terus me-nuladha, jadi di depan memberikan contoh," kata Sigit. "Sehingga dengan demikian kita mengetahui bagaimana situasi dan kondisi anggota kita. Apakah anggota kita semuanya dalam keadaan siap, dalam keadaan sehat ataukah anggota kita sedang dalam kondisi yang tidak prima. Sehingga apabila kita paksakan untuk melaksanakan tugas, tentunya juga hasilnya tidak maksimal," lanjut dia. Presiden, kata Sigit, meminta Polri hadir sesuai fungsinya di tengah masyarakat. Sebab, lanjutnya, TNI-Polri merupakan benteng kedaulatan bangsa."Oleh karena itu, beliau berharap bahwa TNI-Polri harus hadir di tengah-tengah rakyat. Mampu memimpin dan menggerakkan rakyat, dicintai rakyat dan pada saat Polri dan TNI bersatu dengan rakyat, maka Indonesia akan menjadi kuat. Itu yang menjadi harapan beliau," terangnya. Dia juga menekankan kepada seluruh jajaran agar tak melukai hati rakyat dengan meloloskan para koruptor dan pelaku kejahatan dari jeratan hukum. Dia kembali menekankan bahwa Polri harus bertindak demi kepentingan rakyat. "Ini betul-betul disampaikan oleh beliau bahwa jangan ada lagi yang menyakiti hati rakyat. Karena tugas utama TNI dan Polri adalah melindungi rakyat dan negara," ungkap Sigit

Kapolri Meminta Seluruh Anggota Polri Dapat Berupaya Mewujudkan Asta Cita

Kp. Kepodang - 5001 amankan 324.000 batang rokok ilegal di perairan Galang Batam



Tim patroli KP.Kepodang - 5001 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri berhasil Menggagalkan peredaran 324.000 batang rokok ilegal di perairan galang Batam. Selasa, 31 Desember 2024.Kejadian ini berawal pada Senin malam, 30 Desember 2024, sekitar pukul 21.00 WIB, ketika petugas KP. Kepodang - 5001 mendapat informasi dari masyarakat mengenai adanya kapal yang memuat rokok tanpa dokumen resmi. Berdasarkan informasi tersebut, tim patroli segera bergerak dan berhasil mengamankan satu unit boat pancung bernama Jerfy di Perairan Galang, Kota Batam, pada koordinat 00°46'800" N - 104°10'604" E, saat kapal tersebut hendak berangkat dari Pelabuhan Galang Jembatan 5.Saat dilakukan pemeriksaan terhadap kapal tersebut, ditemukan muatan berupa sekitar 324.000 batang rokok berbagai merek yang tidak dilengkapi

dengan dokumen cukai yang sah. Diketahui bahwa kapal yang digunakan adalah boat pancung dengan nama Jerfy yang dikendalikan oleh Asemi Syah Putra, seorang nelayan berusia 24 tahun asal Pulau Panjang, Desa Kasu, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam. Barang bukti yang diamankan oleh petugas meliputi satu unit boat pancung, satu handphone merk iPhone 7, satu power bank warna hitam, serta surat berharga berupa KTP atas nama Asemi Syah Putra. Berdasarkan temuan tersebut, diduga pelaku melanggar Pasal 54 dan/atau Pasal 56 Undang-Undang No. 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai. Sebagai tindak lanjut, petugas telah mengamankan boat pancung beserta barang bukti ke KP. Kepodang - 5001, melakukan perhitungan terhadap barang bukti, dan melaporkan kejadian ini kepada pimpinan pada kesempatan pertama. Kasus ini saat ini sedang dalam proses pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan tindak pidana pelanggaran cukai yang dilakukan, serta untuk melanjutkan penyidikan terhadap tersangka sesuai ketentuan hukum yang





Dukungan Helikopter Kepolisian Udara dalam Mendukung Giat Transportasi Menteri P2MI di Tawaeli, Sulteng



Dalam rangka mendukung kelancaran giat transportasi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (P2MI) di Tawaeli, Pulosu, Ogomas dan Donggala Wilayah Hukum Polda Sulawesi Tengah, Kepolisian Udara kembali menunjukkan komitmennya untuk menjaga keamanan dan mempermudah mobilitas pejabat tinggi negara. Melalui pengoperasian helikopter, Kepolisian Udara memastikan bahwa perjalanan Menteri dan rombongan dapat berlangsung dengan lancar dan aman, meski harus melewati rute-rute yang sulit dijangkau dengan kendaraan darat. Helikopter ini bukan hanya berfungsi sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai sarana pengawasan untuk memastikan situasi di lapangan tetap kondusif, serta memberikan dukungan logistik yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas. Dengan kemampuannya, helikopter Kepolisian Udara mempermudah koordinasi antar daerah



dan mempercepat waktu tempuh, yang sangat penting dalam kelancaran program-program kementerian.Dukungan ini menggambarkan sinergi yang kuat antara instansi pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih efisien, aman, dan terkoordinasi dengan baik. Semoga langkah ini dapat terus meningkatkan efektivitas setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di Tawaeli, Pulosu, Ogomas dan Donggala Wilayah Hukum Polda Sulawesi Tengah.





Polisi Tangkap Pelaku Destructive Fishing di Perairan Tanjung Waka

Tim gabungan dari Kapal Polisi Kutilang-5005 Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri bersama Sat Brimob Maumere Polda NTT berhasil menangkap seorang pelaku destructive fishing di perairan Tanjung Waka, Desa Waka, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende., Sabtu (4/1/2025)Pelaku, yang diketahui berinisial V (45), diamankan saat melakukan aktivitas pengeboman ikan pada Sabtu sore. Komandan Kapal Polisi Kutilang-5005, AKP Capt. Ilvan Tomachlin, S.ST. Pel, M.Mar., menyatakan bahwa penangkapan ini merupakan hasil tindak lanjut atas laporan masyarakat yang resah terhadap aktivitas destructive fishing di wilayah tersebut. "Kami menerima laporan dari masyarakat bahwa sering terjadi aktivitas pengeboman ikan di sekitar perairan ini. Setelah dilakukan penyelidikan mendalam, kami mendapati pelaku tengah melakukan pengeboman ikan dan segera melakukan penindakan," ujar AKP Capt. Ilvan Tomachlin.

Dari hasil operasi, tim mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya: 15 ekor ikan hasil pengeboman,Peralatan pendukung seperti benang jahit, kacamata selam, panah, dan korek api, serta Peralatan lainnya yang digunakan untuk mendukung aksi destructive fishing. Menurut Ilvan, pengeboman ikan tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga sangat merusak ekosistem laut. "Destructive fishing, seperti pengeboman ikan, memiliki dampak yang sangat buruk terhadap terumbu karang dan kehidupan bawah laut. Oleh karena itu, kami akan terus berkomitmen menindak tegas pelaku-pelaku yang terlibat," tegasnya. Sementara itu ditempat terpisah, Kasubdit Patroair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., turut memberikan apresiasi atas keberhasilan tim dalam operasi tersebut."Penangkapan ini menunjukkan kesigapan



jajaran Polairud dalam menjaga sumber daya laut dari ancaman kerusakan. Pengeboman ikan adalah tindakan yang tidak dapat ditoleransi karena merusak ekosistem dan mengancam keberlanjutan kehidupan nelayan lokal. Kami berkomitmen untuk menindak tegas pelaku destructive fishing demi melindungi laut kita," ujar Kombes Pol Dadan.Ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak ragu melaporkan aktivitas serupa kepada pihak berwenang. "Kami membutuhkan kerja sama masyarakat untuk menjaga kelestarian laut. Setiap informasi yang diberikan akan sangat membantu kami dalam memberantas kejahatan lingkungan ini," tambahnya.

Saat ini, pelaku beserta barang bukti telah dibawa ke Satpolair Polres Sikka untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Polisi memastikan proses hukum akan berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Operasi ini menjadi bukti nyata keseriusan Polri, khususnya Ditpolair Baharkam Polri, dalam menjaga ekosistem laut sekaligus menegakkan hukum untuk melindungi generasi mendatang.

Polairud Tangkap Kapal Nelayan yang Diduga Lakukan Destructive Fishing di Taman Nasional Komodo



Tim Patroli Gabungan dari Kapal Polisi Kutilang-5005 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Satpolairud Polres Manggarai Barat, dan Kapal Polisi Pulau Padar-3018 Ditpolairudda NTT berhasil mengamankan sebuah perahu bernama KIRANA yang diduga melakukan aktivitas destructive fishing di wilayah perairan Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo,Kamis (16/1/2025)

Komandan Kapal Polisi Kutilang-5005, AKP Capt. Ilvan Tomachlin, S.ST.Pel, M.Mar., menyampaikan bahwa perahu tersebut diawaki oleh delapan orang, termasuk nahkoda berinisil A. Mereka diduga menggunakan alat tangkap ikan yang dilarang, seperti panah ikan dengan bantuan mesin kompresor. "Dari keterangan para pelaku, mereka beroperasi menangkap ikan di selatan Tanjung Gurita. Mereka juga menggunakan perahu tanpa dokumen yang sah.

Selain itu, mereka menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, yang merusak ekosistem laut di kawasan konservasi Taman Nasional Komodo," ujar AKP Capt. Ilvan. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan sejumlah barang bukti di atas kapal, termasuk



1 unit mesin kompresor selam, 100 meter selang kompresor, 2 box berisi ikan campuran seberat +/-350 kilogram, 7 alat panah ikan, 7 kacamata selam, dan sejumlah peralatan menyelam lainnya. "Kami juga mendapati solar sebanyak 20 liter dan pertalite 3 liter, yang digunakan untuk mendukung kegiatan mereka di perairan ini. Aktivitas mereka berlangsung sejak kemarin sore hingga dini hari tadi," tambahnya. "Akibat perbuatannya para pelaku diduga saat ini, para pelaku dan barang bukti telah diamankan ke Kapal Polisi Kutilang-5005 untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Melanggar UU Nomor 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 Juncto Pasal 55 Ayat 1 ke (1) KUHP. Saat ini, para pelaku dan barang bukti telah diamankan ke Kapal Polisi Kutilang-5005 untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut", tutup AKP Capt. Ilvan. Ditempat terpisah Kasubdit Patroliair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H.,M.H., juga menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen untuk menjaga kelestarian perairan Taman Nasional Komodo dari ancaman perusakan lingkungan.

Polairud Tangkap 2 Perahu Motor Penangkap Ikan Tanpa Dokumen di Perairan Labuhan Bajo



Tim Patroli Gabungan Kp. Kutilang 5005, Kp. Pinguin 5011 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri,RIB 03 Ditpolairud Polda NTT, dan Satpolairud Polres Manggarai Barat memeriksa dan menangkap 2 unit perahu motor penangkap ikan dengan pukat cincin tanpa dilengkapi dengan dokumen sah di Perairan Golo Mori, Labuan Bajo, Kelurahan Golomori, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Selasa (21/1/2025) Komandan Kapal Polisi Pinguin - 5011 KOMPOL FERDINAND MANURUNG, S.ST dan Komandan Kapal Polisi Kutilang - 5005 AKP Capt ILVAN TOMACHLIN , S.ST, Pel, M.Mar. menjelaskan, penangkapan berawal dari adanya informasi masyarakat tentang dugaan kegiatan penangkapan ikan tanpa izin., "Selanjut tim patroli gabungan memeriksa 2 unit perahu motor dengan nama Bintang Laut dan Bintang laut 02 yang diawaki masing-masing 10 ABK menyusul dengan memeriksa 21 kapal lainnya yang ikut beroperasi melakukan aktivitas mencari ikan di wilayah perairan golomori, didapati hasil pemeriksaan 2 unit Perahu dengan nahkoda saudara R dan saudara U melakukan penangkapan ikan di Perairan Golo Mori dengan menggunakan pukat cincin tanpa dilengkapi Dokumen diatas kapal", ujarnya... Dari penangkapan tersebut berhasil diamankan, terduga pelaku berinisial R(39) dan U(32) warga Kelurahan Satar Landa, Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai tengah, bersama masing-masing 9 ABK dan barang



bukti berupa 2 unit Perahu motor dengan nama Bintang laut dan Bintang Laut 02, 2 (satu) unit jaring pukat masing-masing panjang +/- 200 meter, 2 (satu) unit derek mesin penarik jaring 22 pk dan 8 pk dan 70 Liter BBM Jenis Solar", jelas AKP Ilvan. "Akibat perbuatannya pelaku diduga melanggar Pasal 93 ayat (1) UU nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan dan/atau paragraf 2 tentang kelautan dan perikanan, pasal 27A ayat (1) uu nomor 6 tahun 2023 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang nomor 22 tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi undang - undang atau pasal 10 ayat 2 permen kp nomor 58 tahun 2020 tentang usaha perikanan tangkap", pungkasnya...

Ditempat terpisah Kasubdit Patroliair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H.,M.H., mengapresiasi anggotanya di lapangan dan menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen untuk terus meningkatkan patroli di kawasan ini dem melindungi ekosistem laut dan menindak tegas pelanggaran hukum di wilayah tersebut," ujarnya...

Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Tangkap Kapal Penambang Pasir Ilegal di Sungai Barito



Tim Gabungan Kapal Polisi Tekukur-5010 bersama Subdit Gakkum Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengamankan sebuah kapal yang diduga melakukan aktivitas penambangan pasir ilegal di perairan Sungai Barito, Desa Palangkau Baru, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, Rabu (29/1/2025). Kapal yang diamankan adalah TB. Sanjaya I dengan tongkang TK. Perdana II, yang kedapatan melakukan penyedotan pasir di luar wilayah yang ditentukan dalam Surat

Polairud Tangkap Penambang Pasir Ilegal di Sungai Barito Kalimantan Tengah

Izin Penambangan Batuan (SIPB). Dalam operasi ini, petugas juga mengamankan seorang terduga pelaku, berinisial S (35), beserta barang bukti berupa satu unit kapal tunda, satu kapal tongkang, sekitar 150 meter kubik pasir, dan dokumen terkait. Komandan Kapal Polisi Tekukur-5010, Kompol Suryo Pandowo, S.ST., Pel., menjelaskan bahwa penangkapan berawal dari adanya laporan dari masyarakat mengenai aktivitas penambangan pasir yang mencurigakan. "Setelah dilakukan pembuntutan dan pemeriksaan, kami mendapati kapal ini beroperasi di luar wilayah izin yang seharusnya. Ini jelas merupakan pelanggaran hukum, sehingga kami langsung mengambil tindakan tegas dengan mengamankan kapal dan pelaku untuk pemeriksaan lebih lanjut," ujarnya...."Akibat perbuatannya, terduga pelaku dijerat dengan Pasal 158 Jo. Pasal 35 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, serta Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.",jelas Kompol Suryo Pandowo. Saat ini, kapal dan barang bukti telah diamankan di Pangkalan Pasir Kayu Tangi, Kalimantan Selatan, untuk proses hukum lebih lanjut.", Ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H.,M.H., menegaskan pihaknya akan terus berupaya menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah perairan, serta tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran hukum di laut dan sungai", ujarnya.... Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan patroli dan pengawasan guna mencegah praktik ilegal serupa. "Kami mengimbau kepada seluruh pelaku usaha di sektor maritim untuk mematuhi aturan yang berlaku. Jangan sampai ada aktivitas ilegal yang merugikan lingkungan dan masyarakat. Jika masih ada yang nekat, kami tidak akan ragu untuk menindak sesuai dengan hukum yang berlaku," tegasnya....

Polairud Tangkap Kapal Penambang Pasir Ilegal di Sungai Barito



Sebuah kapal Tug Boat yang diduga melakukan penambangan pasir ilegal di perairan Sungai Barito Desa Palangkau Baru, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, Rabu, (29/1/2025). Berhasil diamankan oleh Tim Gabungan Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri bersama Kapal Polisi Kresna-7004. Kapal TB. TMO-13 yang menarik tongkang KDK tersebut kedapatan menambang pasir di luar wilayah yang ditetapkan dalam Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Komandan Kapal Polisi Kresna-7004, Kompol Kuwat, S.ST., menyatakan bahwa penindakan ini berawal dari laporan masyarakat mengenai aktivitas penambangan ilegal yang merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar. "Setelah menerima informasi dari masyarakat, kami langsung melakukan penyelidikan dan pembuntutan terhadap kapal TB. TMO-13 dari Banjarmasin hingga ke wilayah Sungai Barito, Desa Palangkau Baru. Saat tiba di lokasi, tim menemukan bahwa kapal tersebut tengah melakukan penyedotan pasir di luar izin yang ditetapkan," ujar Kompol Kuwat.

Lebih lanjut, Kompol Kuwat menjelaskan bahwa saat dilakukan pemeriksaan, ditemukan sekitar 300 meter kubik pasir hasil tambang ilegal yang sudah dimuat dalam tongkang. Selain itu, petugas juga mengamankan berbagai dokumen yang akan menjadi barang bukti dalam proses penyelidikan



lebih lanjut. "Kami telah mengamankan kapal beserta barang bukti dan membawa pelaku ke Kapal Polisi Kresna-7004 untuk diperiksa lebih lanjut. Kami juga akan terus berkoordinasi dengan Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri guna memastikan proses hukum berjalan sesuai ketentuan yang berlaku," tegasnya. Terkait penangkapan ini ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., menegaskan bahwa kepolisian akan terus meningkatkan pengawasan dan penindakan terhadap aktivitas pertambangan ilegal yang berpotensi merusak ekosistem perairan serta merugikan negara. "Penambangan ilegal tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga berdampak besar pada lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar. Kami akan terus memperketat patroli di wilayah-wilayah rawan dan menindak tegas setiap pelanggaran. Ini adalah bentuk komitmen kami dalam menjaga kelestarian perairan Indonesia," ujar Kombes Dadan. Tersangka dalam kasus ini, B (39), warga Banjarmasin, diduga melanggar Pasal 158 jo Pasal 35 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, serta Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHPidana.

Helikopter Polri Laksanakan Patroli Udara, Pasca Banjir di Mempawah Kalimantan Barat



Mempawah, Kalimantan Barat – Pada tanggal 3 Februari 2024, Polri melaksanakan patroli udara untuk memantau kondisi daerah-daerah yang terisolir pasca bencana banjir yang melanda Kecamatan Mempawah Ilir, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Patroli ini menggunakan helikopter jenis AW 169 dengan nomor registrasi P-3304, yang dipiloti oleh Captain Pilot AKBP Deni Triatno dan Pilot AKP Doni Rahman. Dalam misi ini, helikopter juga diawaki oleh teknisi AIPDA Septo dan BRIPKA Priyo.Patroli udara ini dipimpin langsung oleh Wakapolda Kalimantan Barat, yang didampingi oleh Kepala Biro Operasi (Karoops) Polda Kalimantan Barat serta Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Kalimantan Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau secara langsung kondisi di lapangan, terutama di daerah-daerah yang terdampak parah dan terisolir oleh banjir.



Patroli Udara Dipimpin Langsung Oleh Wakapolda Kalimantan Barat

Melalui patroli udara ini, Polri berusaha memastikan bahwa masyarakat yang terdampak bencana mendapatkan bantuan logistik dan evakuasi dengan segera. Pantauan ini juga memberikan informasi penting mengenai titik-titik yang masih sulit dijangkau melalui jalur darat, agar langkah-langkah pemulihan dapat dilakukan lebih efektif. Wakapolda Kalimantan Barat menyampaikan bahwa patroli udara ini merupakan bagian dari upaya cepat tanggap Polri dalam memberikan bantuan kepada masyarakat serta mendukung pemulihan kondisi di daerah yang terdampak. Polisi juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bantuan dapat sampai tepat waktu.

Polairud Amankan Kapal Perikanan Tanpa Dokumen di Perairan Mayangan Subang



Sebuah kapal perikanan bernama KM. RUSLIAN CS GT 25 diamankan oleh patroli gabungan KP. Zaitun - 3014 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, KP. VIII - 2005, dan Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Jawa Barat di Perairan Mayangan, Kabupaten Subang, Selasa (4/2/2025). Kapal tersebut diduga melakukan aktivitas perikanan tanpa dilengkapi dokumen yang sah, sehingga melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Perikanan No. 45 Tahun 2009 serta Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Komandan KP. Zaitun - 3014, Iptu Aditya, S.Tr. Pel., menjelaskan bahwa pihaknya menemukan pelanggaran administratif yang berpotensi merugikan sektor perikanan nasional. "Saat kami melakukan patroli di perairan Mayangan, kami menemukan kapal KM. RUSLIAN CS GT 25 sedang beroperasi tanpa dokumen resmi, seperti Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Nomor Induk Berusaha (NIB),

Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), serta Surat Laik Operasi (SLO). Ini adalah pelanggaran serius yang dapat berdampak pada ekosistem kelautan dan ketertiban perikanan nasional," ungkap Iptu Aditya Dari hasil pemeriksaan, kapal tersebut dikemudikan oleh Nahkoda berinisil M (44) warga Kota Tanjung Jabung, yang kini diamankan untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Selain itu, petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu unit kapal, satu set dokumen kapal, serta sekitar dua ton ikan campuran hasil tangkapan.", jelas Iptu Aditya "Kemudian Kapal beserta seluruh awaknya kini telah dikawal menuju Pelabuhan Perikanan Eretan, Indramayu, untuk proses hukum lebih lanjut dan Ditpolairud Polda Jawa Barat akan menangani kasus ini sesuai prosedur hukum yang berlaku.", pungkasnya....

Ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., mengapresiasi kinerja tim di lapangan dan menegaskan bahwa Kepolisian akan terus memperketat patroli, untuk menjaga sumber daya laut. "Kami mengimbau seluruh nelayan dan pemilik kapal perikanan agar selalu melengkapi dokumen resmi sebelum melaut. Hal ini bukan hanya untuk kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga demi keberlanjutan sumber daya laut dan kesejahteraan sektor perikanan nasional," ujar Kombes Dadan.





Kapal Polisi Lory-3018 Gagalkan Penyelundupan 14 Pekerja Migran Ilegal di Perairan Tanjung Balai



Tim patroli Kapal Polisi (KP) Lory-3018 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 14 pekerja migran ilegal yang hendak diberangkatkan ke Malaysia melalui jalur laut di Perairan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Dalam operasi yang berlangsung pada Selasa (4/2) sekitar pukul 03.15 WIB, petugas menghentikan dan memeriksa kapal ikan KM. Sari Ulan I di koordinat 03°10'287" N 99°53'905" E. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 14 pekerja migran tanpa dokumen resmi, terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan, berasal dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Utara. Komandan KP Lory-3018, IPTU Ira Sigit Pradikta, S.Tr.Pel, menjelaskan bahwa operasi ini merupakan bagian dari upaya kepolisian dalam memberantas tindak pidana perdagangan orang dan perlindungan pekerja migran Indonesia. "Kami menemukan kapal ikan yang dicurigai dan segera melakukan pemeriksaan. Setelah dicek, kami mendapati 14 orang tenaga kerja Indonesia yang hendak diselundupkan ke Malaysia tanpa dokumen resmi. Selain itu, terdapat empat anak buah kapal (ABK) beserta nakhoda kapal yang saat ini telah diamankan untuk proses hukum lebih lanjut," ujar IPTU Ira Sigit. Selain mengamankan para pekerja migran ilegal, polisi juga menangkap saudara E(49) yang diduga sebagai nakhoda kapal dan pelaku utama dalam penyelundupan ini. Barang bukti yang diamankan meliputi satu unit kapal



ikan KM. Sari Ulan I, satu set jaring ikan, satu unit radio komunikasi, dan satu unit GPS. Lebih lanjut, IPTU Ira Sigit menegaskan bahwa kasus ini akan ditangani oleh Subdit Gakkum Ditpolair Polda Sumut untuk proses hukum lebih lanjut. Pelaku dijerat dengan Pasal 83 juncto Pasal 68, sub Pasal 81 juncto Pasal 69 UU Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia juncto Pasal 55 atau Pasal 56 KUHP. Sementara itu ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., mengapresiasi kinerja tim di lapangan dan menegaskan bahwa kepolisian akan terus memperketat patroli di jalur-jalur rawan penyelundupan pekerja migran ilegal. "Kami akan terus meningkatkan pengawasan di perairan untuk mencegah penyelundupan pekerja migran ilegal yang sering terjadi melalui jalur laut. Tindakan tegas akan diberikan kepada siapa pun yang terlibat dalam kejahatan ini. Kami juga mengimbau masyarakat untuk lebih waspada dan segera melaporkan jika menemukan indikasi perdagangan orang atau perekrutan tenaga kerja ilegal," tegas Kombes Pol Dadan. Saat ini, para pekerja migran ilegal telah diserahkan ke pihak terkait untuk pendataan dan perlindungan lebih lanjut, sementara tersangka beserta barang bukti diamankan guna proses hukum lebih lanjut.

Polairud Tangkap Truk Pengangkut Balok Timah Ilegal di Pangkal Balam



Tim Patroli KP. Hayabusa-3008 Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri bersama Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Kep.Babel berhasil menggagalkan upaya penyelundupan balok timah ilegal yang disembunyikan dalam muatan truk di Pelabuhan Pangkal Balam, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung.Dalam operasi yang dilakukan pada Jumat (7/2/2025) malam, petugas mengamankan satu unit truk bernomor polisi BN 8083 AU yang mengangkut 48 balok timah dengan modus penyamaran di bawah tumpukan bungkil atau cangkang sawit yang sudah dihaluskan. Komandan KP. Hayabusa-3008, Iptu Lucky Satrio Wardhana, S.Tr.Pel., mengatakan bahwa keberhasilan pengungkapan ini berawal dari laporan masyarakat yang mencurigai adanya pengiriman barang ilegal melalui jalur laut. "Setelah menerima informasi tersebut, kami segera berkoordinasi dengan Tim





Opsnal Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Kep. Babel untuk melakukan penyelidikan di lokasi. Sekitar pukul 22.00 WIB, kami menemukan truk yang diduga membawa muatan ilegal, dan setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan 48 balok timah yang disembunyikan di dalam muatan cangkang sawit," ujar Iptu Lucky. Dalam operasi ini, polisi juga mengamankan seorang pria berinisial H (46), yang diduga sebagai pelaku utama dalam pengangkutan timah ilegal tersebut. Terduga pelaku kini telah diserahkan kepada Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Kep. Babel untuk proses penyidikan lebih lanjut. "Kasus ini akan diproses berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, di mana pelaku dapat dikenakan sanksi pidana maksimal 5 tahun penjara serta denda hingga Rp100 miliar." jelas Iptu Lucky Dalam kesempatan lain, Kasubdit Patroliair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H.,M.H. mengatakan, Kami pihak kepolisian menegaskan bahwa Polair akan terus memperketat pengawasan terhadap aktivitas penyelundupan barang tambang ilegal di wilayah perairan Bangka Belitung khususnya dan wilayah perairan Indonesia pada umumnya. "Kami mengimbau masyarakat untuk terus bekerja sama dengan aparat kepolisian dengan memberikan informasi terkait aktivitas ilegal yang merugikan negara. Upaya ini penting untuk menjaga sumber daya alam Indonesia tetap terlindungi dan dimanfaatkan sesuai dengan hukum yang berlaku," ujar Kombes Dadan



Polisi Tangkap Kendaraan Angkut Satwa Dilindungi di Pelabuhan Tanjung PrioK

Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri melalui KP. Enggano-5015 Subditpatroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengamankan sebuah kendaraan truk yang mengangkut satwa dilindungi tanpa dilengkapi dengan dokumen yang sah di Pelabuhan Tanjung Priok pada hari Minggu, 9 Februari 2025. Kendaraan tersebut diamankan saat turun dari kapal feri KMP Star Belitung yang datang dari Pangkal Balam, Bangka Belitung. Komandan KP Enggano-5015, KOMPOL RUSMAN, S.H., M.M. dalam keterangannya menjelaskan bahwa penangkapan ini merupakan hasil pengembangan dari Laporan Informasi yang didapat dari Subditintelair Ditpolair

Korpolairud Baharkam Polri. "Berdasarkan laporan tersebut, kami melakukan pemeriksaan terhadap truk berwarna kuning dengan Nomor Polisi BN 8442 PB yang diduga membawa muatan ilegal. Setelah dilakaukan pemeriksaan lebih lanjut, kami menemukan Satwa dilindungi yang tidak dilengkapi dengan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku," ujar Kompol Rusman. "Setelah melakukan pemeriksaan, kami mengamankan terduga berinisial D (49) beserta barang bukti ke KP Enggano-5015 untuk pemeriksaan lebih lanjut. Usai dilakukan gelar perkara bersama Unit 1 Subditgakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, disimpulkan patut diduga melanggar Pasal 88 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan", sambungnya. Kompol Rusman menambahkan bahwa pihaknya telah





berkoordinasi dengan instansi terkait untuk penanganan lebih lanjut. Kasus ini resmi kami ditingkatkan ke tahap penyidikan", pungkas Kompol Rusman. Ditempat terpisah, Kasubditpatroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Dadan,S.H., M.H. mengapreasi atas kinerja anggotanya dilapangan dan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan di perairan. "Kami berkomitmen untuk terus menjaga keamanan perairan dan mencegah segala bentuk pelanggaran hukum, termasuk perdagangan satwa dilindungi secara ilegal yang dapat merusak ekosistem dan melanggar peraturan Perundang-Undangan yang berlaku," tegasnya.

Polairud Amankan Seorang Pria di Pesisir Sungai Deli Medan dengan Barang Bukti Sabu-Sabu



Tim Patroli Kapal Polisi Anis Kembang-4001 Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengamankan seorang pria berinisial P (42) atas dugaan tindak pidana narkotika di pesisir Sungai Deli, Medan Marelan. Penangkapan dilakukan pada Senin (17/2) sekitar pukul 16.30 WIB, berdasarkan laporan masyarakat mengenai aktivitas mencurigakan di area tersebut. Komandan Kapal Polisi Anis Kembang-4001, AKP Alfath Akbar, menyampaikan pernyataan terkait pengungkapan kasus ini: "Kami menerima informasi adanya transaksi narkotika di sekitar Sungai Deli. Tim kami segera melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan seorang terduga pelaku beserta barang bukti berupa sabu seberat ±4,9 gram, alat pendukung transaksi, dan sejumlah uang tunai", ujar AKP Alfath Akbar "Barang bukti dan tersangka telah diserahkan ke Subdit

Kapal Polisi Anis Kembang-4001 Tangkap Pengedar Sabu-sabu di Pesisir Sungai Deli



Gakkum Ditpolair Polda Sumatera Utara untuk proses hukum lebih lanjut. Kasus ini akan terus dikembangkan untuk membongkar jaringan peredaran narkotika di wilayah perairan Sumatera Utara", sambungnya... Dalam kesempatan yang lain, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H. mengapresiasi kinerja para anggotanya dilapangan. "Terimakasih atas kinerjanya tingkatkan selalu patroli perangi peredaran narkoba. Hal ini menjadi tugas kita bersama untuk menyelamatkan generasi muda dari ancaman penyalagunaan narkoba dan menjadi komitmen kami untuk memberantas peredaran narkoba di wilayah perairan," ujar Kombes Dadan



KP. Belibis-5007 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Ungkap Kasus Pemalsuan Dokumen Kapal

Muara Kembang, Kukar, Kaltim – 21 Februari 2025

KP. BELIBIS - 5007 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengungkap dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen kapal di perairan Sungai Mahakam, Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur. Dalam operasi yang dipimpin langsung oleh Kompol Choky Margan, S.ST., selaku Komandan Kapal (Dan KP) Belibis - 5007, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri mengamankan kapal tugboat TB. ATAPANGE 28 dan tongkang BG. TERANG 313 yang diduga terlibat dalam kasus ini.

"Kami berhasil mengungkap kasus pemalsuan dokumen kapal yang dapat merugikan negara dan dunia pelayaran," ungkap Kompol Choky Margan. Menurutnya, dalam pemeriksaan yang dilakukan terhadap kapal, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara dokumen yang dibawa kapal dengan fakta yang ada di lapangan. Dokumen-dokumen tersebut, yang terdiri dari Deck Log Book,

Draught Survey, SKAB, Surat Kirim dan beberapa dokumen lainnya, diduga telah dipalsukan untuk menyembunyikan muatan batubara seberat sekitar 7.535,860 MT.
Pemeriksaan terhadap kapal ini dimulai pada tanggal 19 Februari 2025, sekitar pukul 17.40 WITA, saat TB. ATAPANGE 28 dan BG. TERANG 313 sedang dalam perjalanan dari Muara Kembang menuju Muara Berau. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan adanya perbedaan signifikan antara data yang tercatat dalam dokumen dengan kondisi nyata di lapangan, yang akhirnya memunculkan kecurigaan terhadap keabsahan dokumen tersebut. "Karena adanya temuan ini, kami segera memutuskan untuk membawa kapal ke lokasi tambat di Pulau Buaya, Palaran, Kota Samarinda, guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," tambah Kompol Choky Margan.Lebih lanjut, Kompol Choky Margan menjelaskan bahwa langkah ini diambil untuk menjaga kepercayaan dan ketertiban di dunia pelayaran, serta memastikan bahwa semua dokumen kapal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses penyelidikan lebih lanjut kini ditangani oleh Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud.





Dalam kesempatan yang lain, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H. menegaskan bahwa pihaknya akan terus melakukan upaya penanggulangan terhadap praktik-praktik ilegal yang dapat merugikan negara, serta selalu berpegang pada prosedur hukum yang berlaku dalam penanganan setiap kasus

Kapal Polisi IBIS-6001 Tangkap Pelaku Bom Ikan di Perairan Kendari



Tim patroli dari KP IBIS-6001 Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri berhasil menangkap seorang nelayan yang diduga melakukan illegal fishing dengan menggunakan bom ikan di perairan Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis(27/2/2025). Pelaku berinisial A (33) diamankan beserta sejumlah barang bukti, termasuk satu botol bom ikan, detonator, kompresor, dan sekitar 50 kilogram ikan hasil tangkapan ilegal. Komandan KP IBIS-6001, KOMPOL DODOT SETYAWAN, S.ST., M.M., menyatakan bahwa operasi ini merupakan tindak lanjut dari informasi masyarakat terkait aktivitas pengeboman ikan yang meresahkan nelayan lain dan merusak ekosistem laut. "Kami mendapat laporan dari masyarakat bahwa ada aktivitas illegal fishing menggunakan bahan peledak di perairan Kendari. Setelah melakukan patroli dan penyelidikan, tim berhasil menangkap seorang pelaku yang tengah beroperasi di

lokasi tersebut. Kami juga berkoordinasi dengan tim selam Ditpolairud Polda Sultra dan komunitas selam Kendari untuk mencari barang bukti yang sempat dibuang pelaku ke laut," ujar KOMPOL DODOT

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa tindakan ini tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga berdampak buruk pada kelestarian lingkungan laut.

"Pengeboman ikan ini bukan hanya merugikan nelayan lain, tetapi juga merusak terumbu karang yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk pulih. Oleh karena itu, kami akan terus melakukan patroli dan penegakan hukum secara tegas," tambahnya.

Pelaku kini telah diserahkan ke Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Sultra untuk proses hukum lebih lanjut. Ia dijerat dengan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang penyalahgunaan senjata tajam, senjata api, dan



bahan peledak.

Ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H. mengapresiasi kinerja para anggotanya dilapangan dan meminta agar menindak tegas para pelaku bom ikan, pukat harimau dan alat tangkap lainnya yang dilarang , lakukan patroli rutin dan berikan himbauan kepada nelayan tentang bahaya bom ikan ", ujarnya...

"Kami juga mengimbau masyarakat, khususnya nelayan, untuk tidak melakukan praktik illegal fishing yang dapat merusak lingkungan. Mereka juga diminta untuk segera melaporkan jika menemukan aktivitas serupa di wilayah perairan Sulawesi Tenggara.", tambahnya....

Penyalahgunaan BBM di Perairan Balikpapan Terungkap, Tiga Tersangka Ditangkap



Balikpapan, 7 Maret 2025 – Sebuah kasus penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) ilegal terungkap di Perairan Balikpapan, yang melibatkan tiga tersangka, setelah dilakukan penyelidikan oleh aparat kepolisian.

Pada Rabu, 5 Maret 2025, tim gabungan dari KP. Laksmana-7012 Subditpatroliair dan Ditpolairudda Kaltim mengamankan sebuah kapal, KMP Ulin Ferry, yang membawa tujuh unit mobile bunker milik PT. ELNUSA PETROFIN. Tim patroli yang melakukan pemeriksaan menemukan adanya pengambilan BBM jenis Pertamax, Pertalite, dan Biosolar secara ilegal dari mobil bunker yang seharusnya tidak digunakan untuk tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, ketiga sopir yang bertugas mengoperasikan mobil bunker tersebut ditetapkan sebagai tersangka, yakni Efendy Daud (sopir dengan Nopol KB 8355 SG), Hasril (sopir dengan Nopol B 9141 SFV), dan Mat Kosim (sopir dengan Nopol B 9148 SFV). Tersangka Efendy Daud tercatat mengangkut 55 liter BBM jenis Biosolar dan 80 liter Pertamax, sementara Hasril mengangkut 35 liter Biosolar dan 35 liter Pertamax. Sementara itu, Mat Kosim membawa 90 liter Pertalite dan 70 liter Pertamax.

Selain itu, petugas juga berhasil mengamankan barang bukti berupa 3 unit mobile bunker, 3 unit tutup kopling manhole modifikasi, alat penusuk pembuka segel tanki, dan sejumlah jerigen berisi BBM. Total bahan bakar yang berhasil diamankan adalah 90 liter Biosolar, 90 liter Pertalite, dan 185 liter Pertamax. Kasus ini diduga melibatkan

praktik pengambilan BBM secara ilegal yang merugikan negara, yang telah diatur dalam Pasal 55 UU No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana diubah pada Pasal 49 angka 9 UU No 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.



Dirpolairudda Kaltim, Kombespol Eduward Pardede, S.I.K., M.H., menegaskan, "Penyalahgunaan bahan bakar minyak subsidi adalah tindak pidana yang sangat merugikan negara dan masyarakat. Kami akan menindak tegas pelaku dengan proses hukum yang berlaku untuk memberikan efek jera. Kami juga akan terus melakukan patroli dan pengawasan untuk mencegah hal serupa terulang kembali."

Sementara itu, AKBP Andreas Alek Danantara, S.I.K., M.M., M.Tr. SOU, selaku Kepala Subditgakkum Ditpolairudda Kaltim, menambahkan, "Kami berkomitmen untuk terus memberantas praktik penyalahgunaan BBM ilegal, yang tidak hanya merugikan negara, tetapi juga berdampak pada kestabilan harga bahan bakar di masyarakat. Penindakan ini akan menjadi contoh bahwa hukum akan berlaku dengan tegas kepada siapapun yang terlibat dalam kejahatan ini."

AKBP. Rinto Haivan, S.E., S.IK., M.H.,Dan KP. Laksmana-7012, juga menyatakan, "Kami akan terus meningkatkan upaya pencegahan dan penindakan terhadap praktik ilegal ini. Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat agar tidak terlibat dalam perbuatan yang dapat merugikan kepentingan bersama, khususnya terkait penyalahgunaan bahan bakar bersubsidi."

Ketiga tersangka kini berada dalam proses pemeriksaan lebih lanjut oleh penyidik Subditgakkum Ditpolairudda Kaltim, dan kasus ini akan segera diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

KP. PELATUK-3013 Ditpolair Baharkam Polri Amankan ± 32.000 BBM ILEGAL



KP. Pelatuk - 3013 dan Subdit Gakkum unit I Ditpolair Korpolairud berhasil mengamankan tiga orang yang diduga terlibat dalam pengangkutan bahan bakar minyak (BBM) ilegal. Penangkapan ini terjadi pada Kamis, 20 Maret 2025, sekitar pukul 03:00 WIB, di ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta. Supir mobil tangki yang diketahui bernama Supriyanto, seorang wiraswasta asal Wonosobo, Jawa Tengah, ditangkap bersama dua rekannya yang bekerja sebagai kenek truk. Mereka kedapatan membawa BBM jenis solar (minyak campuran) sebanyak kurang lebih 32.000 liter menggunakan mobil tangki bernomor polisi H 8706 OA. Kegiatan ini terungkap setelah Komandan KP. Pelatuk - 3013 menerima informasi dari Unit I Gakkum Ditpolair Korpolairud mengenai pengiriman ilegal BBM yang berangkat dari Palembang menuju Semarang. Tim gabungan yang dibentuk langsung melakukan penyelidikan dan berhasil menemukan mobil tangki yang dimaksud di jalan tol tersebut. Namun, saat diperiksa, sopir dan kenek tidak dapat menunjukkan dokumen yang sah terkait pengangkutan BBM tersebut.

Menurut keterangan sopir dan kenek, ini bukan pertama kalinya mereka melakukan pengiriman ilegal BBM. Setiap kali melaksanakan pengiriman, mereka menerima upah



dari pihak yang memesan pengangkutan tersebut. Komandan Kapal Polisi Pelatuk - 3013, Iptu Andre Christianto Paeh, S.Tr.K., S.I.K., M.H menuturkan, "Kami menerima informasi dari Unit 1 Subdit Gakkum Ditpolair tentang adanya pengiriman BBM ilegal dari Lampung menuju Jawa Tengah, dan kami langsung melakukan penelusuran. Ketika kami menemukan kendaraan tersebut, sopir dan kenek tidak dapat menunjukkan dokumen kendaraan dan muatan yang sah. Kami kemudian mengamankan barang bukti dan membawa para tersangka untuk pemeriksaan lebih lanjut.

KP. Pelatuk - 3013 bersama Unit 1 Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud langsung mengamankan tersangka beserta barang bukti berupa mobil tangki dan BBM ilegal untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut. Tersangka dijerat dengan Pasal 113 UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Pasal 54 UU No. 22 Tahun 2001 tentang Migas, Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

Iptu Andre Christianto Paeh, S.Tr.K., S.I.K., M.H menegaskan akan terus mengawasi dan menindak tegas segala bentuk pelanggaran hukum terkait perdagangan dan distribusi bahan bakar ilegal, yang dapat merugikan negara dan membahayakan keselamatan masyarakat. Perkara ini kini ditangani oleh penyidik Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri untuk proses hukum lebih lanjut.

Penyelundupan Detonator Digagalkan, Tim Gabungan KP. Pinguin-5011 dan Satpolairud Polres Manggarai Barat Amankan Pelaku di Labuan Bajo



Tim gabungan KP. Pinguin 5011 dan Satpolairud Polres Manggarai Barat berhasil menggagalkan upaya penyelundupan bahan peledak jenis detonator yang akan digunakan untuk kegiatan ilegal di Labuan Bajo. Penangkapan ini terjadi pada Minggu (23/03/2025) sekitar pukul 01.20 WITA di Pelabuhan Marina Labuan Bajo. Komandan Kapal KP. Pinguin-5011, Kompol Ferdinand Manurung, S.ST., mengungkapkan bahwa penangkapan ini bermula dari informasi masyarakat yang mencurigakan terkait peredaran bahan peledak jenis detonator yang sering dibawa oleh kapal penumpang dari Makassar menuju Labuan Bajo.

“Kami mendapatkan informasi dari masyarakat tentang adanya bahan peledak yang sering dibawa kapal dari Makassar ke Labuan Bajo, yang biasanya digunakan untuk pembuatan bom ikan. Berdasarkan informasi itu, tim kami langsung melakukan penyelidikan di Pelabuhan Marina,” ujar Kompol Ferdinand.

Pada hari Sabtu, 22 Maret 2025, tim gabungan melakukan pemantauan di pelabuhan. Tak lama setelah kapal Samudra Pasifik Satu tiba di Labuan Bajo, petugas mulai melakukan pemeriksaan terhadap penumpang yang baru turun. Salah satu penumpang, yang gerak-geriknya mencurigakan, dihentikan untuk diperiksa.

“Pada saat kami memeriksa tas yang dibawa oleh seorang penumpang, kami menemukan kotak berisi 100 batang detonator.

Saat kami tanya, pelaku mengaku bahwa barang tersebut dibawanya dari Makassar untuk dijual di Labuan Bajo dan digunakan untuk pembuatan bom ikan," tambahnya.
Pelaku yang diketahui bernama Dedi Malik, seorang buruh harian lepas asal Makassar, langsung diamankan bersama barang bukti yang ditemukan. Kompol Ferdinand menegaskan bahwa temuan tersebut sangat membahayakan keselamatan warga sekitar, dan polisi langsung bergerak cepat untuk mengungkap lebih dalam terkait jaringan peredaran bahan peledak ilegal ini.
"Berdasarkan pengakuan pelaku, kami yakin ini adalah bagian dari tindak pidana yang lebih besar. Kami akan terus mengembangkan kasus ini untuk mengungkap siapa saja yang terlibat," kata Kompol Ferdinand.
Terkait proses hukum, pelaku Dedi Malik kini terancam dijerat dengan Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang Penyalahgunaan Senjata Tajam, Senjata Api, dan Bahan Peledak. Polisi juga memastikan bahwa barang bukti, termasuk detonator dan tas ransel yang ditemukan, telah diamankan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
"Pesan kami kepada masyarakat adalah untuk tetap waspada terhadap segala potensi ancaman yang ada. Kami akan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan dan menindak tegas siapa pun yang mencoba membahayakan masyarakat dengan bahan peledak ilegal," tutup Kompol Ferdinand.
Dalam kesempatan yang lain, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H. mengatakan "Kasus ini menjadi contoh bagaimana pentingnya peran serta masyarakat dalam memberikan informasi kepada pihak berwenang. Polisi terus berupaya menjaga keamanan dan mencegah terjadinya tindak pidana yang membahayakan keselamatan umum". dedikasi, setiap tantangan dapat diatasi.





299 Personel Naik Pangkat, Kakorpolairud: Tingkatkan Pelayanan Terbaik untuk Masyarakat

Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen Pol M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr. Opsla., memimpin langsung Upacara Korps Raport kenaikan pangkat personel Korpolairud Baharkam Polri di Lapangan Apel Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri. Acara tersebut dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi serta Bhayangkari di jajaran Korpolairud Baharkam Polri, Tanjung Priok, Selasa (2/1/2025).

Prosesi upacara diawali dengan penghormatan

pasukan upacara kepada Inspektur Upacara, diikuti oleh laporan Komandan Upacara dan laporan perwakilan personel yang naik pangkat.

Dalam amanatnya, Irjen Pol M. Yassin Kosasih menyampaikan bahwa kenaikan pangkat ini bukanlah hak otomatis, melainkan penghargaan atas prestasi kerja yang telah dicapai.

“Saya berharap setiap personel yang menerima kenaikan pangkat dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya, meningkatkan kinerja, dan berkontribusi lebih untuk kemajuan Korpolairud Baharkam Polri,” ujar Irjen Yassin. Upacara yang berlangsung khidmat ini melibatkan 299 personel Korpolairud yang naik pangkat pada periode 1 Januari 2025. Rinciannya, terdiri atas 59 perwira, 134 bintara, dan 106 tamtama.

“Semakin tinggi pangkat yang disandang, semakin besar pula tanggung jawab yang harus diemban. Oleh karena itu, saya mengingatkan seluruh personel untuk terus meningkatkan profesionalisme dan dedikasi dalam menjalankan tugas serta memberikan pelayanan kepada masyarakat,” imbuhnya.

Setelah upacara selesai, Irjen Pol M. Yassin Kosasih beserta Bhayangkari dan para pejabat utama Korpolairud Baharkam Polri memberikan ucapan selamat kepada seluruh personel yang naik pangkat.

Pelaksanaan upacara berjalan dengan aman, tertib, dan lancar, mencerminkan semangat kebersamaan serta dedikasi tinggi dari seluruh jajaran Korpolairud Baharkam Polri.





Apel Gabungan dan Upacara PTDH Korpolairud Baharkam Polri: Tegaskan Komitmen Disiplin dan Profesionalisme



Korpolairud Baharkam Polri menggelar apel gabungan di Lapangan Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri. Apel yang dipimpin langsung oleh Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen Pol M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr. Opsla., ini menegaskan pentingnya kesiapsiagaan, profesionalisme, serta penegakan disiplin di lingkungan Korpolairud. Dalam apel tersebut, turut dilaksanakan Upacara Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap beberapa personel yang terbukti melanggar kode etik profesi. PTDH ini merupakan wujud nyata

komitmen Korpolairud Baharkam Polri dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian.

Dalam amanatnya, Irjen Pol M. Yassin Kosasih menekankan bahwa penegakan disiplin dan kepatuhan terhadap kode etik merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan tugas kepolisian. “Kedisiplinan dan profesionalisme harus terus menjadi pegangan setiap personel dalam menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat,” tegasnya.

Selain memperkuat aspek penegakan disiplin, apel gabungan ini juga bertujuan untuk mempererat solidaritas dan silaturahmi antar personel Korpolairud. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kembali semangat dan dedikasi seluruh anggota dalam menjalankan tugas.

Dalam penutup amanatnya, Irjen Yassin menyampaikan harapan agar seluruh personel Korpolairud Baharkam Polri terus meningkatkan kinerja, menjaga moralitas, serta berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan integritas.





Apel ini dihadiri oleh Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto, M.H., Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si., serta para pejabat utama jajaran Korpolairud Baharkam Polri.

Kakorpolairud Pimpin Sertijab Pejabat Utama Korpolairud Baharkam Polri



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., memimpin upacara serah terima jabatan (Sertijab) tiga pejabat utama Korpolairud di Markas KomandoKorpolairud Baharkam Polri. Jakarta, 8 Januari 2025 – Dalam amanatnya, Irjen Pol M. Yassin Kosasih menegaskan bahwa rotasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi untuk menjaga keberlanjutan kinerja serta pengembangan karier personel. “Serah terima jabatan ini adalah bentuk regenerasi, penyegaran organisasi, dan peningkatan kinerja, yang dilandasi profesionalisme, integritas, dan komitmen dalam menjalankan tugas,” ujar Kakorpolairud. Pejabat lama yang melaksanakan serah terima jabatan diantaranya Kombes Pol Puji Hendro Wibowo, S.H., S.I.K., CHRMP., yang sebelumnya menjabat sebagai Kabagopsnal dan TIK Korpolairud Baharkam Polri, kini menempati posisi baru sebagai Auditor Kepolisian Madya Tk. I Itwasum Polri. Kombes Pol Edward Indharmawan Eka Chandra, S.I.K., M.H., yang sebelumnya menjabat sebagai Kabagkerma Korpolairud Baharkam Polri, kini menjabat sebagai Dirpolairud Polda Jabar. Kombes Pol Heri Sulistya Budi Santoso, S.I.K., M.Hum., yang sebelumnya menjabat sebagai Kabagselbangyar Korpolairud Baharkam Polri, kini menempati posisi baru sebagai Auditor Kepolisian Madya Tk. I Itwasum Polri. Pejabat baru yang

dilantik dalam upacara ini diantaranya Kombes Pol I Made Sukawijaya, S.I.K., M.Si., yang menjabat sebagai Kabagopsnal dan TIK Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Kobul Syahrin Ritonga, S.I.K., M.Si., sebagai Kabagkerma Korpolairud Baharkam Polri, serta Kombes Pol Julisa Kusumowardono, S.I.K., M.Si., sebagai Kabagselbangyar Korpolairud Baharkam Polri. Kakorpolairud mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan loyalitas pejabat lama selama bertugas di Korpolairud. “Semoga di tempat tugas yang baru, rekan-rekan mendapatkan kesuksesan dan keberkahan,” ucap Irjen Pol M. Yassin Kosasih.Kepada pejabat baru, Kakorpolairud berpesan agar segera beradaptasi dengan lingkungan kerja serta terus mendukung kebijakan Polri, terutama program Beyond Trust Presisi dan misi Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045.Mengakhiri amanatnya, Kakorpolairud mengingatkan pentingnya menjaga nama baik organisasi dan memberikan kinerja terbaik demi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri. “Semoga segala yang kita lakukan menjadi ibadah dan mendapatkan bimbingan serta perlindungan dari Allah SWT,” tutupnya.Upacara ini berjalan dengan lancar dan khidmad. Turut hadir dalam upacara yaitu seluruh pejabat utama jajaran Korpolairud, Bhayangkari, serta personel Polairud yang ikut memberikan dukungan kepada Pejabat baru dan lama. Kegiatan dilanjutkan dengan acara pisah sambut pejabat utama Korpolairud Baharkam Polri, Sebagai perpisahan dan penyambutan selalu menyimpan berbagai momen mengharukan sekaligus membahagiakan





Sertijab Kasubditintelair Ditpolair Korpolairud, Dirpolair: Kenali Kerawanan di Wilayah Perairan



Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri menggelar upacara serah terima jabatan Kasubditintelair pada Rabu, 8 Januari 2025. Acara tersebut berlangsung dengan khidmat di bawah pimpinan Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si. Dalam amanatnya, Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi atas dedikasi Kombes Pol Agus Budi Supriyanto, S.I.K., yang telah mengemban tugas sebagai Kasubditintelair dengan baik. Beliau menyampaikan terima kasih atas kontribusi Kombes Pol Agus dalam mendukung visi dan misi organisasi. Kombes Pol Agus kini akan menempati jabatan baru sebagai Dirpamobvit Polda Sulawesi Barat. "Terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan pengabdian yang telah diberikan. Semoga di tempat tugas yang baru, saudara dapat terus memberikan kontribusi terbaik untuk Polri," ujar Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar dalam sambutannya.

Sementara itu, Kombes Pol Anhar Arlia Rangkuti, S.I.K., resmi dilantik sebagai Kasubditintelair yang

baru. Dalam amanatnya, Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar menyampaikan harapan agar Kombes Pol Anhar dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan tugas yang baru serta mengenali potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah perairan.

"Selamat datang di Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri. Jabarkan dan laksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik melalui program-program yang telah direncanakan," lanjutnya.Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar juga memberikan apresiasi kepada Bhayangkari yang telah mendampingi dan mendukung para anggota dalam menjalankan tugasnya dengan penuh ketulusan dan kesabaran.

Upacara serah terima jabatan ini menjadi momentum penting dalam menjaga kesinambungan organisasi serta memperkuat komitmen Polri dalam menjaga keamanan





wilayah perairan Indonesia. Dengan semangat Presisi, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri terus berupaya meningkatkan pelayanan dan pengamanan di wilayah perairan demi mewujudkan keamanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Acara diakhiri dengan doa dan pesan agar seluruh jajaran Polri senantiasa mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan tugas mereka.

Korpolairud Baharkam Polri dan JICA sepakati Program sosialisasi S2 untuk Peningkatan Keamanan Maritim

Direktorat Kepolisian Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr. Opsla., resmi membuka kegiatan *Sosialisasi Program S2 Master Kebijakan, Keamanan, dan Keselamatan Maritim* yang diselenggarakan di Aula R.P. Soedarsono. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency (JICA), para pejabat utama Korpolairud, dan peserta sosialisasi dari Komandan Kapal Korpolairud Baharkam Polri dan Ditpolairud Polda. Kegiatan ini diawali dengan penyambutan tamu undangan, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan doa. Serta Sambutan dari Ms. Naomi Jimbo, Perwakilan senior dari Japan International Cooperation Agency (JICA) Dalam sambutannya , Ms. Naomi menyampaikan perasaan senang bisa hadir langsung di markas Korpolairud Baharkam Polri ,serta memberikan apresiasi kepada personel Polri atas upaya meningkatkan profesionalisme dan keahlian personel di bidang keamanan maritim. " pada Tahun 2015 JICA sudah memulai program pendidikan jangka panjang dengan instansi maritim salah satunya dengan Korpolairud Baharkam Polri, saya berharap dengan adanya Sosialisasi Program S2 Master Kebijakan, Keamanan, dan Keselamatan Maritim ini sebagai bentuk peningkatan kemampuan serta kontribusi kedepannya dalam hal keamanan dan keselamatan Maritim Internasional" ujarnya Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan Kakorpolairud Baharkam Polri. Irjen Pol M. Yassin Kosasih S.I.K., M.Si., M.Tr.Opsla., kepada peserta Sosialisasi tentang pentingnya peningkatan kapasitas dan kemampuan personel Polri di bidang keamanan maritim, tantangan seperti penyelundupan narkoba melalui jalur laut dan pelanggaran hukum internasional yang diatur oleh *United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS).



"Keamanan maritim adalah elemen strategis dalam menjaga kedaulatan negara, sekaligus menjamin keselamatan jalur transportasi laut yang menjadi urat nadi perekonomian nasional, dan Kita harus mampu memahami tindakan tindakan yang tepat dalam penanganan kejahatan kejahatan Transnasional". Ujar Irjen Pol M. Yassin Kosasih dalam sambutannya.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak Jica yang konsisten membangun kerja sama dengan Polri khususnya dalam program sharing knowledge, melalui alumni S2 kebijakan keamanan dan keselamatan maritim grips Tokyo, bekerja sama dengan Japan Coast Guard academy. Semoga nantinya program Sosialisasi ini dapat memberikan manfaat bagi anggota polri khususnya personel Ditpolair Baharkam Polri beserta jajaran Ditpolairudda untuk memahami dan meneladani hukum laut Internasional yang nantinya dapat diaplikasikan pada penugasan dan operasional Polair." Pungkasnya

Acara dilanjutkan pemaparan materi oleh Ipda Tenri Luluk, yang membahas peran Polri dalam keamanan maritim dan studi kasus terkait penanganan narkoba melalui jalur laut serta Diskusi interaktif melalui Table Top Exercise (TTX) turut memperkuat pemahaman peserta terhadap implementasi UNCLOS dan strategi keamanan laut.

Sosialisasi Program S2 Master Kebijakan, Keamanan, dan Keselamatan Maritim mendapat perhatian besar dari peserta. Program ini bertujuan untuk mencetak SDM yang unggul dan berwawasan global dalam mendukung visi keamanan laut nasional.

Acara ditutup dengan pertukaran cinderamata antara Korpolairud Baharkam Polri dengan JICA sebagai simbol kerja sama, Acara ini menjadi bukti nyata sinergi antara Polri dan JICA dalam mendukung keamanan maritim yang berkelanjutan di Indonesia jajaran Polri senantiasa mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan tugas mereka.

ISTIMEWA



Dirpoludara Korpolairud, Pimpin Upacara Pembukaan Pembinaan Tradisi Perwira, Bintara dan Tamtama Remaja Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2025

Direktur Polisi Udara (Dirpoludara) Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto ortunya , M.H. pimpin Upacara Pembinaan Tradisi (Bintra) Perwira dan Bintara remajanya Korpolairud rumah Baharkam Polri di lapangan apel Mako Korpolairud, Pondok Cabe, Tangerang Selatan , Selasa (21/01/2025)

Pelaksanaan pembinaan tradisi tersebut dilaksanakan selama 4 hari yang dimulai di Mako Ditpoludara Pondok Cabe, Mako Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri dan di akhiri dengan, Long March dari STIP Marunda Bekasi menuju Mako Ditpolair Korpolairud Tanjung Priok Jakarta Utara.

Kegiatan pembinaan tradisi (Bintra) personil Korpolairud Baharkam Polri ini diikuti oleh 130 personel yang terdiri dari 20 Perwira, 30 Bintara dan 30 Tamtama.

Dalam sambutannya

Ditpoludara menyampaikan selamat datang kepada seluruh perseta bintra di kesatuan Korpolairud bumi Arnavat Dharpa Mahe dan Cakra Buana Samapta. Tempat para peserta nantinya akan dibina dan diberikan wawasan sehingga menjadi Insan Bhayangkara bahari dan dirgantara yang unggul. "Untuk menjadi Airud sejati, maka perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan khusus dalam bidang kepolisian perairan dan udara sehingga dalam pelaksanaan tugas nantinya memiliki keyakinan kemantapan serta percaya diri dan jiwa korsa yang dapat diandalkan untuk mengabdi kepada bangsa dan negara sebagai anggota kepolisian." ujarnya Dirpoludara. "Oleh karena itu maknai anugerah dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa ini dengan penuh semangat dan kesungguhan untuk belajar menimba ilmu pengetahuan dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh panitia kegiatan" sambungnya.





Pada akhir sambutannya, Bapak Dirpoludara menambahkan "punyailah rasa tanggung jawab, integritas dan rasa bangga terhadap kesatuan dan menjadi anggota Polri yang ditanggap disiplin" Pembinaan tradisi ini dimaksudkan agar setiap anggota Polri yang baru dilantik atau memasuki kesatuan yang baru dapat segera menyesuaikan diri dengan baik dalam hal sikap maupun kemampuan-kemampuan yang ada di kesatuan barunya yaitu Korp Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud). Turut hadir dalam upacara tersebut Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si.,para PJU jajaran Korpolairud

Kakorpolairud Baharkam Polri Pimpin Upacara Penutupan Pembinaan Tradisi Perwira, Bintara, dan Tamtama Remaja Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2025



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Inspektur Jenderal Polisi M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr.Opsla., memimpin secara langsung Upacara Penutupan Pembinaan Tradisi Perwira, Bintara, dan Tamtama Remaja Korpolairud Baharkam Polri yang diselenggarakan pada 24 Januari 2025.

Upacara diawali dengan laporan komandan upacara kepada Inspektur Upacara, laporan dari Ketua Panitia, serta prosesi penanggalan tanda peserta pembinaan tradisi. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan sambutan Inspektur Upacara. Dalam sambutannya, Irjen M. Yassin mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas terselenggaranya upacara ini dalam suasana yang khidmat. Jenderal Bintang Dua tersebut menegaskan bahwa para peserta pembinaan telah menerima pelatihan fisik, mental, dan pengenalan medan untuk membentuk pribadi yang tangguh dan berkualitas sebagai anggota Polri yang siap bertugas, khususnya di Korps Kepolisian Perairan dan Udara.

“Lakukan upaya pengembangan kapasitas diri dan kemampuan secara terus-menerus, karena tugas Polri ke depan akan semakin berat dan kompleks. Selalu jaga integritas, loyalitas, dan disiplin dalam menjalankan tugas,” ujar Irjen M. Yassin.

Upacara ini sekaligus menandai berakhirnya rangkaian kegiatan pembinaan tradisi yang telah berlangsung selama



empat hari. Seluruh peserta dinyatakan berhasil menyelesaikan kegiatan ini tanpa kendala berarti. Irjen M. Yassin menyampaikan ucapan selamat kepada para perwira, bintara, dan tamtama yang telah menyelesaikan pembinaan tradisi serta menyatakan mereka resmi diakui sebagai anggota Korpolairud Baharkam Polri.



Sebagai penutup, beliau mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya pembinaan tradisi ini. Irjen M. Yassin juga berharap kegiatan serupa agar terap terus dilakukan dan ditingkatkan.

Pimpin Apel Gabungan Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol Agus Himbau dan Waspadai Cuaca Ekstrem



Korpolairud Baharkam Polri menggelar apel gabungan di Lapangan Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri. Apel yang dipimpin oleh Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto, M.H. ini menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap kondisi cuaca ekstrem yang sedang melanda wilayah Indonesia. Dalam amanatnya, Brigjen Pol Agus mengingatkan seluruh personel untuk selalu cermat dan berhati-hati dalam menjalankan tugas, mengingat adanya anomali cuaca yang berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional. Dirpoludara juga menginstruksikan agar seluruh personel melakukan pengecekan, perawatan, dan persiapan alutsista seperti pesawat,

helikopter, dan kapal polisi, mengingat pelaksanaan Operasi Ketupat yang akan dimulai satu bulan lagi menjelang Hari Raya Idul Fitri. “Perhatikan dengan seksama kondisi cuaca dan pastikan semua peralatan operasional siap digunakan. Keamanan dan kelancaran tugas kita sangat bergantung pada kesiapan tersebut,” ujarnya. Brigjen Pol Agus juga mengajak





Dirpoludara Ingatkan Personel Untuk Waspadai Cuaca Ekstrim Dalam Bertugas

seluruh personel untuk bersama-sama berdoa, memohon perlindungan dari Tuhan Yang Maha Kuasa dalam menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, apel gabungan ini juga bertujuan untuk mempererat solidaritas dan memperkuat silaturahmi antar anggota Korpolairud. Di akhir amanatnya, Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri menyampaikan harapan agar seluruh personel terus meningkatkan kinerja, menjaga moralitas, dan tetap berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab serta integritas. Apel ini dihadiri oleh Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si., serta pejabat utama jajaran Korpolairud Baharkam Polri.

Pimpin Pembukaan Dikbangpes, Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Wujudkan Zero Accident



Korpolairud Baharkam Polri menggelar upacara pembukaan Pendidikan Pengembangan Spesialisasi (Dikbangspes) Gelombang I Tahun 2025, yang bertempat di Ruang Serba Guna Ditpoludara. Upacara ini dipimpin langsung oleh Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto, M.H. Dalam sambutannya, Brigjen Pol Agus mengungkapkan pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi personel Korpolairud untuk mendukung pelaksanaan tugas kepolisian di udara, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi penerbangan yang semakin pesat. Dikbangspes kali ini akan berlangsung selama satu bulan untuk pendidikan mekanik dan dua bulan untuk pendidikan captaincy, yang meliputi pelatihan teori dan praktik mengenai pesawat Boeing 737-800 NG, helikopter AW 169, serta pesawat Beechcraft 1900D dan Beechjet 400XP. "Dikbangspes ini merupakan bagian dari program prioritas Kapolri untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) Polri yang unggul di era Police 4.0. Keterampilan yang akan diperoleh dalam pendidikan ini harus diserap dengan baik, guna meningkatkan efektivitas penggunaan sarana udara dalam mendukung tugas-tugas kepolisian, dengan tetap mengutamakan keselamatan," ujar Brigjen Pol Agus Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto, M.H., juga menegaskan pentingnya menjaga nilai-nilai luhur Tribrata dan Catur Prasetya dalam setiap



pelaksanaan tugas, serta selalu mengutamakan keselamatan dalam setiap operasi penerbangan yang dilakukan. Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya kolaborasi dengan stakeholder di dunia penerbangan untuk terus mengadopsi ilmu dan teknologi terkini. Dalam kesempatan tersebut, Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri juga mengucapkan terima kasih kepada instruktur dan seluruh staf pendukung yang telah mempersiapkan dan melaksanakan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya. Brigjen Pol Agus berharap pendidikan ini akan menghasilkan penerbang dan mekanik Polri yang handal, profesional, dan siap mendukung operasi kepolisian dengan integritas tinggi.Upacara pembukaan ini dihadiri oleh sejumlah pejabat utama Korpolairud Baharkam Polri, serta para peserta Dikbangspes yang akan mengikuti pendidikan spesialisasi di bidang penerbangan dan mekanik pesawat.

Kakorpolairud Kunjungi Ditpolairud Polda Papua, Tekankan Pelayanan Terbaik bagi Masyarat



Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen Pol. M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr.Opsla, melaksanakan kunjungan kerja ke Ditpolairud Polda Papua yang bertempat di Mako Ditpolairud Polda Papua, Kamis (27/02/2025).

Dalam arahannya, Kakorpolairud menyampaikan bahwa kedatangannya ke Mako Ditpolairud Polda Papua ini karena ingin mendengarkan cerita secara langsung dari personel mengenai pelaksanaan tugas sehari-hari. "Saya ingin tahu secara langsung bagaimana personel bekerja langsung dan apa kendala kendala selama ini di lapangan, agar pelayanan kepada masyarakat bisa ditingkatkan menjadi lebih baik," ujarnya.

Jenderal Alumni Akpol 1991 ini juga menekankan bahwa personel Ditpolairud Polda Papua harus terus mengedapankan adab dan akhlak yang baik dalam pelayanan, serta menerapkan Jati Diri Airud yang mencerminkan kerja keras, keikhlasan,

kecerdasan, kualitas, serta penyelesaian tugas secara tuntas di lapangan, Selain itu Professionalisme dan kehumanisan harus terus dibentuk dalam tubuh Anggota Polairud.

"Kita butuh personel yang tidak hanya kuat fisiknya, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, jangan pernah setengah - setengah dalam bekerja, laksanakan tugas dengan semangat dan dedikasi serta tanggung jawab penuh " tambahnya

Rasionalitas dalam pengambilan keputusan juga harus ditekankan, Langkah preemtif dan preventif dalam penegakan hukum perlu diperkuat, sementara inovasi dalam kegiatan binmas perairan harus terus dikembangkan.

Semua kepentingan negara harus selalu diutamakan di atas kepentingan pribadi, sistem Reward dan Punishment juga harus diterapkan secara adil.

" Kita harus memberi penghargaan bagi yang berprestasi dan memberi sanksi bagi yang melanggar





aturan. Kita juga harus terus bersinergi dengan instansi/ stakeholder lain agar tugas dilapangan berjalan lebih efektif, Ini demi kebaikan kita bersama," jelasnya.

Manajemen media Korpolairud juga harus dimaksimalkan agar kepercayaan publik kepada Polri terutama Korpolairud dapat semakin ditingkatkan.

Setiap kebijakan yang diambil harus berdasarkan pertimbangan rasional agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan institusi Polri. "Semua kebijakan harus dipikirkan dengan matang. Jangan sampai ada keputusan yang justru merugikan masyarakat," tutupnya.



Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Pimpin Sertijab Komandan Kapal Polisi Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas tugas Kepolisian Perairan, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan upacara serah terima jabatan (Sertijab) Komandan Kapal Polisi yang dipimpin langsung oleh Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri - Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si. Upacara tersebut dihadiri oleh sejumlah Pejabat Utama, Perwira menengah, Komandan Kapal dan personel Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri.

Dalam sambutannya, Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si. menyampaikan harapan besar agar para Komandan Kapal Polisi yang baru saja dilantik mampu memaksimalkan upaya penanggulangan _Destructive Fishing_ di perairan Indonesia. Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri menekankan pentingnya penerapan Standar

Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, serta memperluas jaringan kerja sama dengan masyarakat pesisir dan _stakeholder_ terkait untuk mengumpulkan informasi yang akurat.

"Keberhasilan dalam pelaksanaan tugas di wilayah perairan sangat bergantung pada kinerja kita semua. Oleh karena itu, saya berharap agar para Komandan Kapal yang baru saja dilantik dapat meningkatkan profesionalisme, menjaga kepercayaan yang diberikan, dan menjadi pemimpin yang tidak hanya kompeten tetapi juga berintegritas," ujar Brigjen Hero. Dalam kesempatan yang sama, Brigjen Hero juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para Komandan Kapal Polisi lama yang telah mengabdikan diri dengan dedikasi dan loyalitas tinggi. Ia berharap, kepemimpinan yang baru dapat melanjutkan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sebagai bagian dari kegiatan ini, Brigjen Hero juga mengajak seluruh personel untuk terus menjaga nama baik kesatuan dan memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa, dan negara. "Saya percaya, bahwa dengan kerja keras dan sinergi yang baik antar berbagai pihak, kita akan mampu menjaga kelestarian laut dan keamanan perairan Indonesia," tutupnya.

Upacara Sertijab ini diakhiri dengan doa bersama agar seluruh anggota Polri yang bertugas di perairan selalu diberikan petunjuk dan bimbingan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan tugas mulia mereka.





Kejuaraan BRAVE Scooting Series 1 Tahun 2025: Atlet Korpolairud Baharkam Polri Tunjukkan Prestasi Gemilang



Gelaran BRAVE Scooting Series 1 Tahun 2025 yang berlangsung pada Minggu, 19 Januari 2025, di GOR Ob Syaat, KOARMADA RI, sukses menarik perhatian publik. Ajang bergengsi ini dihadiri oleh tokoh penting, seperti Laksda TNI (Purn) Dr. Ir. Suyono Tamrin, M.Eng.Sc., para Pejabat Utama KOARMADA RI, Vice President of Brave C Indonesia Rika Aryuna, serta wasit, juri, dan tamu undangan lainnya. Pada kejuaraan ini, Korpolairud Baharkam Polri turut mengirimkan atlet terbaiknya, Bharaka Saputra Parmonangan Harianja, yang didampingi oleh pelatih berpengalaman, Kompol Yefri Dickson Ndolu, S.Sos., M.Si., yang juga menjabat sebagai Paur Kerma Ops Korpolairud Baharkam Polri.Dalam wawancaranya, Kompol Yefri menyampaikan optimisme dan

kebanggaannya terhadap atlet binaannya."Saputra adalah salah satu atlet terbaik kami. Dia telah mencatatkan banyak prestasi membanggakan di tingkat nasional dan internasional. Kami yakin dia akan memberikan performa terbaik di ajang ini, sekaligus membawa nama baik Korpolairud Baharkam Polri di kancah olahraga," ujar Kompol Yefri.Ia juga menekankan pentingnya dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan bagi para atlet. "Pembinaan fisik dan mental adalah kunci keberhasilan seorang atlet. Dengan disiplin dan kerja keras, saya percaya atlet Korpolairud mampu bersaing di level yang lebih tinggi," tambahnya. Saputra Parmonangan Harianja sendiri memiliki rekam jejak prestasi yang mengesankan, termasuk Juara 1 Kejurnas Sambo 2022-2023, Juara 1 Karate Piala Kasal



2022-2023, serta Juara 3 Kejuaraan Internasional MMA se-Asia pada 2023. Kehadiran Saputra di kejuaraan ini menjadi bukti dedikasi Korpolairud dalam mendukung perkembangan olahraga nasional. Kejuaraan ini menjadi momentum penting untuk memperlihatkan sinergi antara profesionalisme dan prestasi olahraga dari berbagai institusi di Indonesia.

Propam Korpolairud Laksanakan Penegakan Ketertiban & Disiplin terhadap Personel Kapal Polisi Ditpolair yang BKO di Kewilayahan



Propam Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan kegiatan Penegakan Ketertiban & Disiplin (Gaktiblin) terhadap Kapal Polisi Ditpolair Mabes yang BKO di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kasi Propam Korpolairud Baharkam Polri, AKBP. Capt. M. Fajar Romdhon, S.ST., M.Mar., M.Han., yang bertujuan untuk memastikan setiap anggota BKO Kapal Mabes yang bertugas di seluruh wilayah Indonesia tetap mematuhi kode etik dan standar operasional yang berlaku. Dalam sambutannya, AKBP Fajar menjelaskan bahwa pengawasan yang dilaksanakan di Kp. Enggano-5015, Kp. Pelatuk-3013, Kp. Elang Laut-2003, Kpc-2005, Kpc-2004, dan Kp.SBU-017 merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga integritas dan profesionalisme setiap personel, serta memastikan mereka tetap menjalankan tugas sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dengan baik.Beberapa aspek yang diperiksa dalam kegiatan ini meliputi sikap tampang, kelengkapan administrasi, serta tes urine.*Pemeriksaan Sikap Tampang* Pemeriksaan sikap tampang dilakukan untuk memastikan keseragaman dan kesopanan penampilan anggota kepolisian, termasuk pengecekan seragam, atribut, dan tata rias. Hal ini bertujuan untuk menjaga citra positif kepolisian di mata masyarakat sebagai



institusi penegak hukum.*Pemeriksaan Administrasi* Setiap personel diwajibkan untuk memiliki administrasi dan dokumen pribadi yang lengkap, seperti identitas diri, surat izin, dan berkas lainnya. Kelengkapan administrasi ini penting untuk memastikan legalitas setiap anggota dalam melaksanakan tugas.*Tes Urine* Tes urine dilaksanakan untuk memastikan bahwa tidak ada anggota yang terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba. Langkah ini merupakan upaya preventif untuk menjaga disiplin dan etika dalam jajaran kepolisian.AKBP Fajar menegaskan bahwa "Operasi Gaktiplin ini adalah bagian dari komitmen kami untuk terus menjaga integritas serta meningkatkan disiplin di lingkungan Korpolairud. Kedisiplinan dan profesionalisme personel adalah kunci dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Setiap anggota yang kedapatan melanggar akan diberikan tindakan tegas sesuai ketentuan yang berlaku." "Dengan dilaksanakannya kegiatan pengawasan secara rutin ini, kami berharap setiap personel tetap menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya," tutupnya.



Korpolairud Baharkam Polri Gelar Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H



Korpolairud Baharkam Polri memperingati Isra Mi'raj 1446 H/2025 di Gedung R.P. Soedarsono Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri-Tanjung Priok (15/02/2024).

Kegiatan tersebut dihadiri Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si., PJU jajaran Korpolairud Baharkam Polri, dan seluruh personel Korpolairud Baharkam Polri.Dalam kesempatan tersebut, Dirpolair

Korpolairud Baharkam Polri mengatakan bahwa peringatan Isra Mi'raj ini merupakan momentum untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kita semua agar bisa mendukung dalam pelaksanaan tugas pengabdian terhadap masyarakat. "Peringatan ini sebagai wujud motivasi kita untuk mengikuti suri tauladan Nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," ucapnya

Dalam kesempatan yang sama, KH. Agus Muslim selaku Penceramah menyampaikan bahwa Isra Mi'raj adalah peristiwa luar biasa yang dialami Nabi Muhammad SAW. Peristiwa ini juga membuktikan kadar keimanan, sebagaimana sahabat Nabi Abu Bakar Asshiddiq R.A yang menjadi orang pertama membenarkan peristiwa ini. KH. Agus Muslim juga mengingatkan bahwa kunci keimanan adalah kebersihan hati, oleh karena itu penting untuk menjaga hati agar tetap bersih dan terhindar dari perbuatan yang mungkar. Kegiatan ini ditutup dengan do'a bersama untuk keamanan dan keselamatan Bangsa serta kesuksesan Korpolairud Baharkam Polri dalam dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kedepannya.

Peringatan Isra Mi'raj adalah Momentum untuk meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan





Tim Sar Polairud Evakuasi Warga Terdampak Banjir Di Jatiasih Bekasi



Tim SAR dari Direktorat Kepolisian Perairan dan Kepolisian Udara dengan sigap melaksanakan operasi penyelamatan dan evakuasi warga yang terdampak banjir di Perumahan Jatiasih, Bekasi. Banjir yang terjadi akibat intensitas hujan tinggi sejak malam sebelumnya menyebabkan sejumlah wilayah tergenang, menghambat aktivitas warga, serta memaksa beberapa keluarga mengungsi.

Operasi penyelamatan ini dilakukan atas perintah Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si., yang sebelumnya telah menginstruksikan kesiapsiagaan penuh dalam menghadapi potensi bencana banjir.

Menindaklanjuti perintah tersebut, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H.memimpin apel kesiapsiagaan bencana banjir dengan kekuatan 160 personel Ditpolairud guna memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat.

Operasi penyelamatan dimulai sejak pukul 03.55 WIB setelah Tim SAR menerima laporan dari AKP Erwin S yang menyampaikan bahwa rumah keluarganya di Perumahan Jatiasih terendam banjir.

Laporan tersebut segera ditindaklanjuti dengan persiapan personel dan peralatan yang dipimpin oleh Kombes Pol Dadan, S.H., M.H.

Pada pukul 05.30 WIB, tim yang tergabung dalam Silongmat Subdit Patroliair Ditpolair bergerak menuju lokasi terdampak dengan membawa perlengkapan evakuasi, termasuk lima unit perahu karet, lima unit perahu portable Verza, serta peralatan penyelamatan lainnya.

Setibanya di lokasi sekitar

pukul 06.00 WIB, tim segera membagi tugas di beberapa titik banjir.

- Tim pertama dikerahkan ke Perumahan Jatirasa, Jatiasih, dengan satu regu beranggotakan **15 personel dan tiga unit perahu portable.
- Tim kedua bergerak ke Perumahan Pondok Gede Permai dengan empat unit perahu karet untuk mengevakuasi warga yang masih terjebak banjir.
- Tim ketiga bertolak ke Perumahan Jaka Setia, Bekasi, membawa satu unit perahu karet guna membantu evakuasi di lokasi tersebut.

Meski kondisi air mulai surut, tim SAR masih menemukan banyak warga lanjut usia, anak-anak, dan balita yang perlu segera dievakuasi, terutama karena keterbatasan pasokan makanan dan ancaman cuaca buruk. Cuaca di sekitar Jatiasih dilaporkan mendung dengan sesekali gerimis, sehingga tim terus bekerja dengan penuh kewaspadaan.

Operasi penyelamatan ini melibatkan lebih dari 60 personel Ditpolairud yang terdiri dari perwira dan anggota dari berbagai satuan. Dengan peralatan lengkap dan koordinasi yang baik, tim berupaya memastikan seluruh warga yang membutuhkan pertolongan dapat dievakuasi dengan selamat. Hingga saat ini, proses evakuasi masih berlangsung, dan tim terus memantau kondisi di lapangan untuk memastikan keselamatan seluruh warga terdampak. Ditpolairud juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan mengikuti arahan petugas guna menghindari risiko yang lebih besar.





1.724 Paket Sembako Dibagikan Korpolairud Baharkam Polri Dalam Rangka Bazar Dan Bakti Sosial Ramadhan Polri Presisi 2025



Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud) Baharkam Polri menggelar kegiatan Bazar dan Bakti Sosial Ramadhan pada Kamis (20/3) di Lapangan Apel Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kesejahteraan anggota Polri, ASN, serta masyarakat yang membutuhkan, khususnya para pengemudi ojek online. Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Korpolairud Baharkam Polri, M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr.Opsla., yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian pimpinan Polri terhadap kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar. “Bazar dan bakti sosial ini diadakan sebagai wujud kepedulian Polri dalam menumbuhkan rasa toleransi, meningkatkan ukhuwah Islamiyah, serta melatih empati dan rasa syukur di bulan Ramadhan yang penuh keberkahan,” ujarnya.Kegiatan ini berlangsung serentak di berbagai satuan kepolisian di seluruh Indonesia, termasuk Mabes Polri, Korbrimob, Lemdiklat, dan Korpolairud Baharkam Polri. Dalam kegiatan ini, Polri mendistribusikan paket bazar Ramadhan yang diperuntukkan bagi anggota berpangkat Perwira Pertama (Pama), Bintara, serta ASN Polri. Paket sembako murah ini dapat dibeli dengan harga Rp 70.000 per paket dan berisi beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, telur 1 kg,



gula 1 kg, dan terigu 1 kg.
Di tingkat Mabes Polri, sebanyak 21.473 paket telah disiapkan untuk didistribusikan ke berbagai satuan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

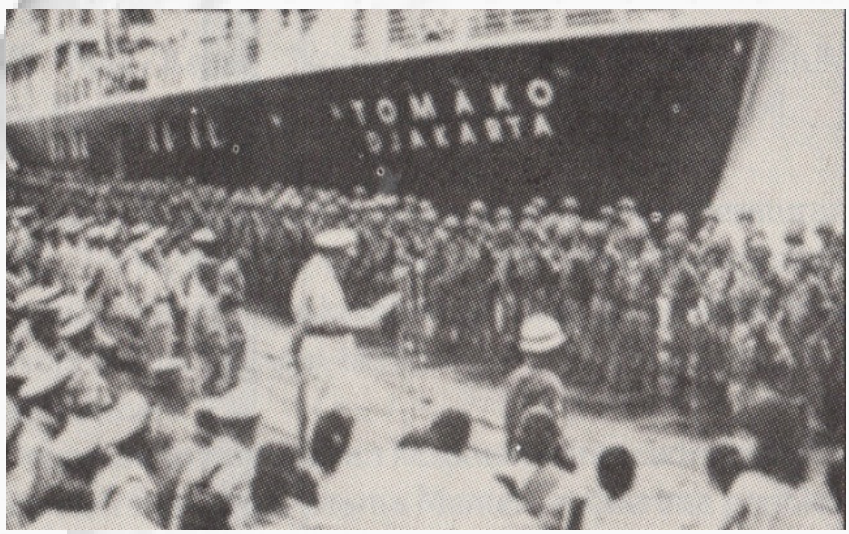
- Mako Korbrimob Polri: 10.043 paket
- Lapangan Bhayangkara: 5.350 paket
- Lemdiklat Polri: 4.858 paket
- Mako Korpolairud: 1.724 paket

Sebagai simbolis, Kepala Korpolairud Baharkam Polri, M. Yassin Kosasih, menyerahkan paket bazar Ramadhan kepada empat perwakilan penerima, yakni satu personel Korpolairud, satu personel Slog Polri, satu personel Sebasa Polri, serta satu perwakilan dari pengemudi ojek online.
Di akhir sambutannya, beliau mengapresiasi seluruh panitia dan pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan acara ini serta berharap kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi semua pihak.
“Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi kita semua dan Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita,” tutupnya.
Acara berlangsung dengan tertib dan kondusif, serta diharapkan dapat terus menjadi agenda tahunan guna mempererat hubungan antara Polri dan masyarakat dalam semangat berbagi di bulan suci Ramadhan.



KILAS SEJARAH

POLAIRUD DALAM OPERASI TRIKORA



Meskipun Indonesia telah diakui kedaulatannya oleh Belanda bedasarkan hasil dari KMB, masih terdapat masalah yang cukup penting yang belum terpecahkan, masalah Irian Barat yang masih dikuasasi oleh Belanda.Pada tahun 1957, pemerintah Indonesia menempuh jalur konfrontasi dengan dibentuknya Front Nasional Pembebasan Irian Barat yang mengakibatkan seluruh perusahaan dan asset Belanda yang berada di Indonesia diambilalih oleh pihak Indonesia.

Pada tanggal 19 Desember 1961, RI memutuskan hubungan diplomatik dengan pemerintah Belanda yang berujung pada gagasan Tri Komando Rakyat oleh Soekarno pada tanggal 19 Desember 1960. Adapun isi dari Trikora tersebut :

TRI KOMANDO RAKYAT

Kami, Presiden/Panglima tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia, dalam rangka politik konfrontasi dengan pihak Belanda untuk membebaskan Irian Barat telah memberikan instruksi kepada Angkatan Bersenjata untuk pada setiap waktu yang kami akan tetapkan menjalankan tugas kewajiban membebaskan Irian Barat Tanah Air Indonesia dari belenggu kolonialisme Belanda. Dan kini, oleh karena Belanda masih tetap mau melanjutkan kolonialisme di tanah air kita Irian Barat, dengan memecah belah Bangsa dan Tanah Air Indonesia, maka kami perintahkan kepada

Rakyat Indonesia, juga yang berada di daerah Irian Barat, untuk melaksanakan Tri Komando sebagai berikut :

1. Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda Kolonial
2. Kibarkanlah Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan Tanah Air dan Bangsa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati perjuangan Kemerdekaan Indonesia.Yogyakarta, 19 Desember 1960 Presiden/ Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia/ Pemimpin Besar Revolusi Indonesia/ Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat SOEKARNO

Setelah itu, pemerintah membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat yang dimpinpin oleh Mayjen TNI Soeharto sebagai Panglima Mandala. Pihak DKN secara langsung siap dan mendukung operasi Trikora dengan adanya beberapa perwira Polri ditempatkan dalam Komando Mandala beserta para anggota Mobrig (sekarang Brimob). Berdasarkan SK Menpangak No. Pol. 64/SK/MK/1961 tanggal 16 Desember 1961, dibentuklah Resimen Tim Pertempuran I (RTP I) yang terdiri dari pasukan gabungan Brimob seluruh Indonesia yang beranggotakan 2400 orang yang dimpinpin oleh Komisaris Polisi I. R.Soetrasno.10Sementara itu, Kombes Pol Hartono sebagai Komandan Polairud membentuk Komando Gugus Tugas-090 (KGT-090) yang dipimpin oleh Iptu A.A.Hutagaul, adapun kapal-kapal yang terlibat dalam KGT-090 :

1. DKN-901 dipimpin oleh Iptu A.A.Hutagaul;
2. DKN-902 dipimpin oleh Iptu Soekirno;
3. DKN-903 dipimpin oleh Ipda Piay;
4. DKN-905 dipimpin oleh Ipda M.Rantung.5

Setiap kapal terdapat 20 awak kapal dengan dilengkapi 2 mesin tipe seaskiff dengan kecepatan 19 knot. Pemberangkatan pertama pada Februari 1962 dengan RTP I. Namun, mengingat keterbatasan logistik, Panglima Angkatan Laut Mandala (ALLA) mengeluarkan kebijakan agar KGT-090 diperbantukan kepada ALLA. 6pada tanggal 15 Agustus 1962, Perjanjian New York ditandatangani oleh Pemerintah Belanda dan Pemerintah RI yang mengakibatkan wilayah Irian Barat diserahkan kepada United Nation Temporary Executive Administration (UNTEA).Pada tanggal 1 Mei 1963, pihak UNTEA menyerahkan Irian Barat kepada Pemerintah RI dengan upacara penyerahan yang diselenggarakan oleh Kepala Kepolisian Karesidenan Kota Baru/ Sukarnapura.


POLISI PERAIRAN
1950
KORPOLAIRUD
POLISI UDARA
CAKRA BUANA SAKTI
POLISI
POLISI
8005
8